

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis analisa bobot, rating dan nilai skor faktor *Internal* didapatkan total nilai skor 3,3015 yang berarti bahwa PT. Arima Karya Properti memiliki posisi internal yang kuat sedangkan dan nilai skor faktor *eksternal* dengan total nilai skor 2,4191 yang berarti bahwa PT. Arima Karya Properti kurang dapat memanfaatkan kekuatan yang ada dan kurang mengantisipasi terhadap ancaman yang akan datang.
2. Dari analisa diagram SWOT PT. Arima Karya Properti berada pada posisi kuadran II atau *Stabilitas* yaitu WO, yang menunjukkan bahwa PT. Arima Karya Properti memiliki internal yang lemah namun menghadapi eksternal yaitu peluang yang besar.
3. Analisa perencanaan kombinasi strategi menunjukkan bahwa PT. Arima Karya Properti lebih fokus kepada strategi *Weakness - Opportunity* (WO) karena memiliki nilai skor tertinggi yaitu sebesar 3,387 dengan cara meminimalkan kelemahan dengan memberikan pelayanan prima kepada konsumen dengan memanfaatkan kemampuan karyawan agar konsumen bisa memilih atau melakukan inovasi terhadap pelayanan konsumen, memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, *survey costumer* lebih cermat, memberikan jaminan kualitas produk.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan dan pengetahuan, khususnya dalam manajemen pemasaran.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan PT. Arima Karya Properti dapat mengaplikasikan hasil penelitian yang diperoleh untuk meningkatkan penjualan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ide bagi peneliti-peneliti yang ingin mendalami permasalahan ini selanjutnya, seperti bagaimana cara mengubah penampilan perusahaan lebih menarik atau pada kasus-kasus lainnya.